

INTISARI

RAHMAWATI, AN., 2016, PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOLIK DAUN KERSEN (*Muntingia Calabura L.*) TERHADAP ORGAN GINJAL PADA UJI TOKSISITAS SUBKRONIK TIKUS PUTIH GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penelitian menyebutkan bahwa ekstrak etanolik daun kersen (*Muntingia Calabura L.*) memiliki khasiat sebagai anti tukak lambung dan anti nyeri. Ginjal merupakan organ utama dalam proses ekskresi sehingga resiko kerusakannya besar. Tujuan umum uji toksisitas subkronis untuk mengetahui lebih jauh karakteristik pengaruh toksik spesifik dari senyawa kimia pada organ atau jaringan.

Ekstrak etanolik daun kersen diperoleh dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Penelitian uji toksisitas subkronis singkat menggunakan hewan uji 50 ekor tikus putih galur wistar (jantan dan betina), dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok I dengan dosis 125 mg/kgBB, kelompok II dengan dosis 500 mg/kgBB, kelompok III 800 mg/kgBB dan kelompok satelit dengan dosis 800 mg/kgBB diberi perlakuan selama 28 hari. Parameter yang diamati meliputi perubahan berat badan, volume urin, dan berat feses setiap hari. Pemeriksaan kadar *BUN* dan kreatinin dilakukan pada hari ke 0,1,7,14, dan 28 sedangkan pengamatan makroskopis dan mikroskopis pada ginjal dilakukan pada hari terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun kersen pada tikus putih galur wistar tidak memberikan efek toksik. Pemeriksaan tidak menunjukkan perubahan berat badan, volume urin dan feses, biokimia darah, dan kerusakan pada ginjal. Pemeriksaan pada histopatologi terjadi pemulihan pada dosis satelit sehingga bersifat *reversible*.

Kata kunci : daun kersen, toksisitas subkronis, ginjal

ABSTRACT

RAHMAWATI, AN., 2016, EFFECT OF TREATMENT CHERRY LEAF (*Muntingia Calabura L.*) ETHANOLIC EXTRACT ADMINISTRATION TOXICITY SUBCHRONIC TO KIDNEY OF WHITE RAT STRAIN WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

The scientific research mentions that cherry leaf ethanolic extract had efficacy as an anti-gastric ulcer and anti-pain. Kidney was main organ for excretion so the risk of organ damage becomes large. Generally aim of subchronic toxicity tests determined further characteristics of toxic specific influence of chemical compound in the organ or tissue.

Cherry leaf ethanolic extract obtained maceration method using ethanol 96%. The study of brief toxicity subchronic test used 50 rats strain wistar (male and female), were divided into 5 groups: negative control group, group I at 125 mg/kg weight dose, group II 500 mg/kg weight dose, group III 800 mg/kg weight dose and satellite group at 800 mg/kg weight dose were treated for 28 days. Parameter of observed were change of weight, urines volume, and feces every day. The examination of BUN and creatinin concentrations were done at the day 0,1,7,14 and 28, then kidneys macroscopic and microscopic observation were at the last day.

The results showed that gave cherry leaf ethanolic extract in the rat strain wistar there weren't toxic effects. The examination didn't give to change of weight, urines volume and feces, blood biochemistry, and damaged organ. The satellite histopathological test occurred dignification so its reversible.

Keywords : cherry leaf, subchronic toxicity, kidney